

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti subyek secara alami, untuk mengetahui masalah sosial dan data yang diperoleh bukan angka melainkan kata-kata menekankan deskripsi dan diperbanyak oleh temuan-temuan, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna bukanlah generalisasi (Sugiyono, 2013; Sulaeman, 2015).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi, Studi Fenomenologis mempunyai dua makna. Sebagai filsafat sains dan sebagai metode pencarian (penelitian). Studi fenomenologis mencoba mencari arti dari pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologis adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut, penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam yang lama dengan partisipan. Pemahaman tentang persepsi dan sikap-sikap informan terhadap pengalaman hidup subyek sehari-hari diperoleh dengan menggunakan wawancara (Maleong, 2012).

Maka dari itu peneliti menggunakan studi fenomenologi dalam pemanfaatan posyandu lansia pada ibu menopause di Posyandu Nusa Indah Pakisaji Kabupaten Malang.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Posyandu Lansia Nusa Indah Pakisaji Kabupaten Malang.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pengajuan proposal mulai bulan Februari dan direncanakan sampai pada bulan Mei 2019. Adapun rincian jadwal penelitian terlampir pada time schedule (lampiran 1).

1.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata kata, tindakan, dan data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder (Satori dan Komariah, 2011).

Pemilihan informan penelitian dilakukan secara *purposive* sampling dengan kriteria ibu menopause yang mengikuti posyandu Lansia dan yang tidak mengikuti posyandu lansia. Melalui informan kunci yaitu kader posyandu lansia yang diarahkan kepada ibu menopause. Dan pengambilan sampel nya menggunakan *Snowballing Sampling*. Informan pendukung dipilih dengan *Purposive Sampling* dan digunakan sebagai triangulasi sumber.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subyek dan informan.

a) Subjek penelitian

Pemilihan subyek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu menopause dan kader lansia di Posyandu Lansia Nusa Indah Pakisaji Kabupaten Malang.

b) Informan

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi:

(1) Informan kunci

Kader Posyandu lansia Nusa Indah Pakisaji Kabupaten Malang

(2) Informan Utama

a. Ibu Menopause yang mengikuti Posyandu Lansia

b. Ibu Menopause yang tidak mengikuti Posyandu Lansia

(3) Informan pendukung

a. Keluarga Ibu Menopause

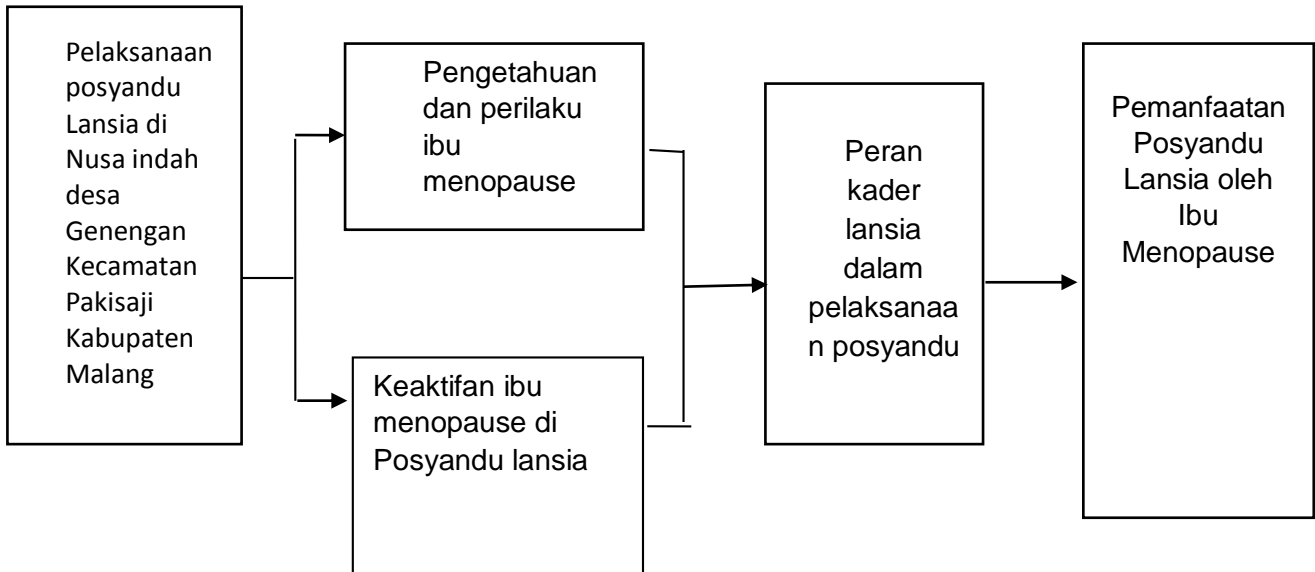
b. Bidan Desa

2. Data sekunder

Data yang sudah tersedia sehingga peneliti dapat mengumpulkan yang berkaitan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Nusa Indah di Pakisaji Kabupaten Malang.

1.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian “Studi Kualitatif Pemanfaatan Posyandu Lansia pada ibu Menopause di Posyandu Lansia Nusa Indah Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang”

1.5 Dimensi Penelitian

Dimensi dalam penelitian ini adalah

1. Pelaksanaan Posyandu Lansia Nusa Indah Pakisaji Kabupaten Malang adalah posyandu yang dilaksanakan setiap bulan sekali merupakan fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan lansia khususnya ibu menopause. Data pelaksanaan posyandu lansia ini didapatkan dari data Primer yang ada di Posyandu maupun di Bidan Desa.

2. Keaktifan ibu menopause adalah menganalisis kehadiran ibu menopause di posyandu lansia Nusa Indah Pakisaji Kabupaten Malang. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder, melalui wawancara mendalam dengan menggunakan alat perekam suara dan alat tulis.
3. Peran kader Lansia adalah mengeksplor peran kader dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai kader lansia. Data diperoleh dari wawancara mendalam dengan pedoman wawancara terstruktur.
4. perilaku ibu menopause dan pengetahuan ibu menopause adalah perilaku ibu menopause terkait partisipasi dalam meningkatkan kesehatan serta mengeksplor pengetahuan ibu menopause terkait pemanfaatan posyandu lansia. Kedua data tersebut diperoleh dari wawancara mendalam dan dokumentasi menggunakan pedoman wawancara.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen yang dilakukan kepada informan utama dan informan triangulasi. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan terstruktur dan alat perekam, seperti recorder, kamera, serta catatan observasi lapangan.

Pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti untuk wawancara mendalam akan dikonsulkan kepada para ahli dibidang pelayanan kesehatan, serta diuji coba kepada informan yang berbeda, namun memiliki kriteria yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan persamaan persepsi atas pertanyaan yang diajukan

oleh peneliti dan mendapatkan tanggapan yang sama dengan harapan peneliti (Setyawan, 2014).

Tahapan pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap studi pendahuluan;

Tahap studi pendahuluan dilakukan sebagai langkah awal mengumpulkan data dan gambaran lokasi penelitian, serta mengenal beberapa ibu menopause di wilayah posyandu lansia Nusa Indah Pakisaji Kabupaten Malang.

2. Tahap persiapan pengumpulan data;

Persiapan pengumpulan data diawali dengan mengurus surat ijin penelitian Bidan Desa Genengan Pakisaji Kabupaten Malang

3. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Pelaksanaan pengumpulan data akan dilaksanakan langsung oleh peneliti, informan utama adalah ibu menopause, dimana akan dilaksanakan wawancara mendalam, setelah itu mewawancarai kader posyandu Lansia sebagai informan kunci. Dan mewawancarai informan pendukung yaitu bidan Desa Genengan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

1.7 Keabsahan Data

Hasil data selama penelitian penting untuk dilakukan uji validitas untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta yang ada. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi ini digunakan untuk

membuktikan kebenaran data dan untuk memperkaya data (Ikbar, 2012). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu petugas dan dinas terkait sebagai triangulasi sumber.

Untuk menetapkan keabsahan data penelitian kualitatif diperkuat teknik pemeriksaan yang dilaksanakan berdasarkan empat kriteria yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan dan kepastian (Moleong, 2010).

1. Kredibilitas

Teknik yang digunakan untuk uji kredibilitas yaitu :

a) Triangulasi

Konsep triangulasi berdasarkan pada asumsi bahwa adanya bias yang tidak sesuai dengan sumber sumber data tertentu, peneliti, dan metode akan dinetralkan ketika digunakan dalam hubungan dengan sumber data lain, peneliti lain dan metode lain (Jick, 1979).

Empat jenis triangulasi yang disampaikan Denzin dan Lincoln (2005):

(1) Triangulasi Teori

Penggunaan beberapa teori atau perspektif untuk menafsirkan satu kumpulan data, menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji

(2) Triangulasi Metode

Penggunaan beberapa metode untuk mempelajari satu topik, penggunaan metode/teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama

(3) Triangulasi Peneliti

Penggunaan lebih dari satu pengamat dalam penelitian tunggal untuk mencapai kesepakatan intra subjektif, hasil penelitian baik data maupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhan diuji validitasnya oleh beberapa peneliti

(4) Triangulasi sumber data

Penggunaan lebih dari satu sumber data, mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Adapun triangulasi yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi metode dan sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi peneliti dan sumber data.

b) Pengecekan anggota

Member checking adalah teknik uji kredibilitas yang berupa pengecekan dengan informan penelitian, mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah disimpulkan oleh peneliti (Moleong, 2010).

c) Kebergantungan

Uji *kebergantungan* atau *dependability* dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian agar memiliki hasil yang konsisten

dalam keabsahan data dan untuk menemukan apakah penelitian tersebut dependable atau tidak (Sugiyono, 2010). Dependability dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif, dimana model ini terdiri dari empat langkah (Miles & Huberman, 2007) diantaranya:

1. Pengumpulan data

Pada saat pengumpulan data, dimana data-data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan kelompok diskusi terarah atau *Focused Discussion Group* yang direkam dalam *recorder*. Kemudian hasilnya akan diketik pada transkrip. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan observasi langsung serta analisis dokumen yang ada.

2. Reduksi data

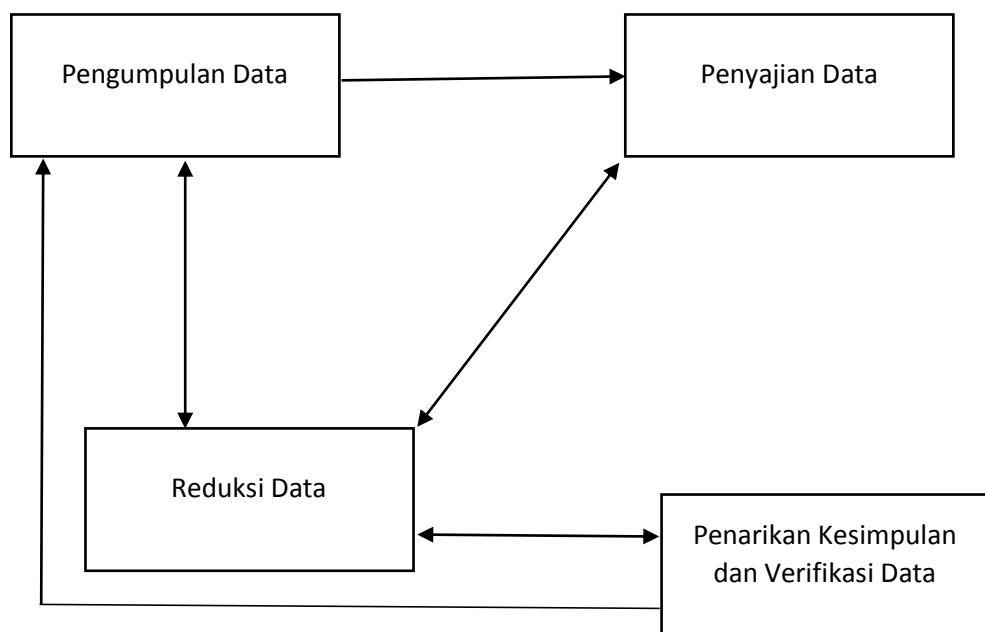
Reduksi data atau penyederhanaan data merupakan proses meringkas suatu data yang diperoleh kemudian memilih hal-hal yang penting dan utama serta. Data yang telah diketik kemudian di transkrip pada tahap pengumpulan data dibuat ringkasan untuk mengetahui data yang kurang. Selanjutnya adalah membuat kode untuk mengelompokkan data-data dalam satu kategori yang sama untuk mempermudah penyajian data.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk bagan dan teks naratif. Kemudian pada tahap ini juga dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang didapatkan karena fenomena sosial di lapangan bersifat luas dan kompleks sehingga kemungkinan data akan berkembang.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan atau biasa disebut verifikasi data. Berikut ini bagan yang menggambarkan penarikan kesimpulan:



Gambar 3.2 Model Interaktif menurut Miles dan Huberman (2007)

Pada Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data diperoleh dari hasil reduksi dan penyajian data yang menghasilkan kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan ini masih dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti atau hal-hal baru yang kuat sehingga dapat merubah kesimpulan sementara. Jika

data yang diperoleh sama atau bersifat ajeg maka data dapat diambil menjadi kesimpulan yang baku kemudian dapat disajikan pada laporan hasil penelitian.

1.9 Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian harus mengikuti standar yang berlaku secara ilmiah dan etik penelitian. Peneliti harus menghormati hak dan martabat makhluk hidup, kebebasan memilih dan berkeinginan serta bertanggung jawab terhadap dirinya (Ridwan, 2013).

1. Informed Consent

Peneliti akan memberikan *informed consent* (persetujuan penelitian) kepada informan sebelum dilakukan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar informan mengerti maksud penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengeumpulan data penelitian.

2. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas informan penelitian. Upaya yang dilakukan dalam menjaga kerahasiaan tersebut dengan melakukan pengkodean pada tiap informan.

3. Confidentiality

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh informan selama penelitian dengan cara tidak menyebarkan jawaban informan kepada pihak yang tidak berkepentingan.